

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara Siswa dalam mengatasi perilaku membolos yaitu dengan membuat kesepakatan perilaku yang ingin dirubah dan siswa mencatatnya dalam kartu individu disertai dengan konsekuensi yang dipilih untuk dilaksanakan, konsekuensi dipilih oleh siswa tersebut dengan tujuan dapat membentuk perilaku baru sesuai harapan siswa.
2. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab munculnya perilaku membolos diantara yaitu siswa merasa bosan dengan salah satu mata Pelajaran, tidak menyukai pelajaran pada hari itu, siswa tidak ingin sekolah, diajak teman ikut membolos
3. Dampak yang ditimbulkan oleh perilaku membolos diantaranya yaitu tertinggal pelajaran dari teman satu kelas, menghambat pendidikan yang sedang ditempuh, tidak naik kelas, dikeluarkan dari sekolah,

B. Implikasi

Implikasi Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan *Behavior Contract* dalam Mengatasi Siswa Membolos:

1. Pengembangan layanan konseling di sekolah
2. Peningkatan kesadaran siswa tentang tanggung jawab pribadi
3. Peningkatan komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua
4. Penguatan pembelajaran sosial dan keterampilan hidup
5. Evaluasi dan penyesuaian program
6. Pemberdayaan konselor sekolah
7. Pengurangan perilaku membolos yang berulang
8. Tantangan dalam implementasi di sekolah
9. Dampak positif pada iklim sekolah
10. Implikasi jangka panjang dalam pencegahan masalah perilaku

Dengan demikian, penerapan layanan konseling individu dengan pendekatan *Behavior Contract* dapat membawa dampak positif tidak hanya bagi siswa yang membolos, tetapi juga bagi keseluruhan sistem pendidikan di sekolah, mendorong terciptanya lingkungan yang lebih mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa.

C. Saran

Ada beberapa saran yang ditujukan kepada :

1. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan dukungan penuh terhadap pelaksanaan layanan konseling individu berbasis *behavior contract* secara berkelanjutan.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan menjalin kerja sama aktif dengan guru BK dalam memantau dan memperkuat perubahan perilaku siswa.

3. Untuk Wali Murid

Wali murid diharapkan menjalin komunikasi intensif dengan sekolah untuk bersama-sama mendukung perbaikan perilaku anak.

4. Untuk Siswa

Siswa diharapkan menyadari pentingnya kehadiran di sekolah sebagai bentuk tanggung jawab pribadi dan komitmen belajar.

5. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas subjek, menggunakan metode yang lebih variatif, dan mengeksplorasi teknik intervensi lain yang relevan.